

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 271
INPRES BATUALU KABUPATEN
TANA TORAJA**

SKRIPSI

**EVI PARUASAN
Nim 4513103131**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SDN 271
INPRES BATUALU KABUPATEN
TANA TORAJA**

UNIVERSITAS
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

BOSOWA

Oleh

**EVI PARUASAN
NIM 4513103131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA
SISWA KELAS IV SDN 271 INPRES BATUALU
KABUPATEN TANA TORAJA

Disusun dan diajukan oleh

EVI PARUJASAN
NIM 4513103131

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 29 September 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,


Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIDN. 0031126204

Pembimbing II,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Pd.
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja" beserta seluruhnya isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 11 September 2017

Yang membuat pernyataan,



Evi Paruasan

ABSTRAK

Evi Paruasan. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Asdar, S.Pd., M.Pd.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu yang berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 13 orang perempuan pada tahun ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata dicapai 70 atau 57,14% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80 atau 90% mengalami peningkatan nilai sebesar 10 dari siklus I. Dari hasil yang diperoleh, dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar IPS, *Snowball Throwing*

ABSTRACT

Evi Paruasan. 2017. *Application of Cooperative Learning Model of Snowball Throwing to Improve IPS Learning Outcomes In Grade IV Students of SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja*. Thesis, Teacher Education Elementary School Study Program. Guided by Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., and Asdar, S.Pd., M.Pd.

The formulation of the problem in this research is whether the application of cooperative learning model of Snowball Throwing type can improve the learning result of IPS in fourth grade students of SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja? The purpose of this study is to describe the application of cooperative learning model of *Snowball Throwing* type can improve IPS learning outcomes in fourth grade students of SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja. The type of this research is Classroom Action Research (PTK) which is implemented in 2 cycles. The subjects of this study are the fourth grade students of SDN 271 Inpres Batualu which amounted to 21 students consisting of 8 men and 13 women in the academic year 2017/2018.

The results of this study indicate an increase in student learning outcomes in cycle I average score reached 70 or 57.14% while in cycle II the average value reached 80 or 90% increased value of 10 from cycle I. From the results obtained, it can be concluded that the use of cooperative learning model type Snowball Throwing can improve student learning outcomes.

Keywords: IPS learning result, *Snowball Throwing*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Kecamatan Sangalla’ Selatan Kabupaten Tana Toraja”.

Penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan, terutama dalam perolehan bahan penyusunan skripsi ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M.Eg., selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. M. Ridwan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
5. St. Muriati, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
6. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Asdar, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Y.S. Tadedang, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 271 Inpres BatualuTana Toraja yang telah memberikan izin penelitian.
9. Deniaty Siampa, S.Pd., selaku guru wali kelas SD Negeri 271 Inpres Batualu Tana Toraja yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Tato Pagasing dan Sernita Paruasan yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis, semoga beliau selalu di berkati.
11. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 271 Inpres Batualu Tana Toraja yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan di Universitas Bosowa, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih kurang sempurna sehingga kepada pembaca, kiranya dapat memberikan saran yang bersifat membangun agar kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

Makassar, September 2017

Penulis

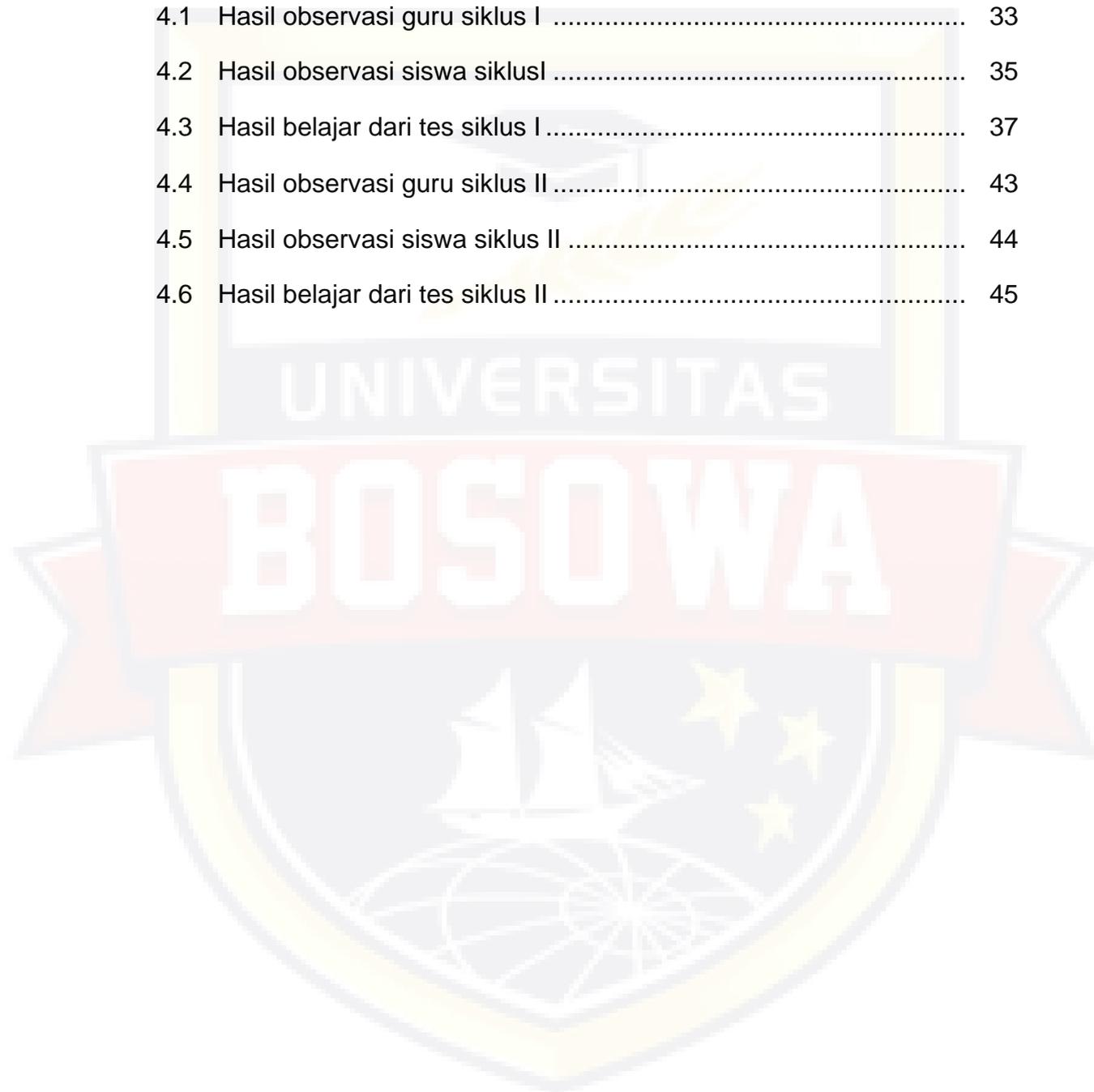
DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	6
A. Belajar dan Hasil Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Hasil Belajar.....	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar	7
B. <i>Snowball Throwing</i>	8
a. Pembelajaran Kooperatif.....	9
b. Pembelajaran Kooperati Tipe <i>Snowball Throwing</i>	9
C. Pembelajaran IPS	11
1. Pembelajaran IPS.....	11
2. Penilaian Hasil Belajar IPS	12
3. Materi Kenampakan Alam.....	12
D. Kerangka Pikir.....	14
E. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	17

1. Jenis Penelitian.....	18
2. Lokasi Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian	18
C. Faktor-Faktor yang Diselidiki	18
D. Prosedur Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Indikator Keberhasilan.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi data hasil tindakan siklus I	28
a. Perencanaan tindakan siklus I.....	28
b. Pelaksanaan tindakan siklus I	29
c. Observasi tindakan siklus I.....	32
d. Analisis dan refleksi tindakan siklus I.....	36
2. Deskripsi data hasil tindakan siklus II.....	38
a. Perencanaan tindakan siklus II.....	39
b. Pelaksanaan tindakan siklus II	40
c. Observasi tindakan siklus II	42
d. Analisis dan refleksi tindakan siklus II.....	45
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hasil observasi guru siklus I	33
4.2 Hasil observasi siswa siklus I	35
4.3 Hasil belajar dari tes siklus I	37
4.4 Hasil observasi guru siklus II	43
4.5 Hasil observasi siswa siklus II	44
4.6 Hasil belajar dari tes siklus II	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kerangka pikir.....	16
3.1 Bagan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	52
2. Lembar observasi siswa siklus I	55
3. Lembar observasi guru siklus I	56
4. Lembar kerja siswa siklus I.....	57
5. Instrumen tes dan kunci jawaban	59
6. Hasil kerja siswa siklus I.....	61
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	62
8. Lembar observasi siswa siklus II	65
9. Lembar observasi guru siklus II	66
10. Lembar kerja siswa siklus II.....	67
11. Instrumen tes dan kunci jawaban	69
12. Hasil kerja siswa siklus II	71
13. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	72
14. Persuratan	76

BOSOWA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa mendapatkan ilmu secara formal. Sekolah bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan berbagai keceriaan antar siswa sehingga terjadi interaksi dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa.

Manusia diciptakan oleh Tuhan dengan membawa fitrah merdeka, mempunyai hak dan kebebasan yang telah melekat pada dirinya. Oleh karena itu dalam kehidupan manusia mempunyai hak untuk hidup, hak bersuara, kebebasan mengemukakan pendapat, dan hak yang lainnya selama kebebasan dan hak tersebut tidak bertentangan dengan norma sosial agama. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini siswa mempunyai hak dan kebebasan untuk bersuara, berpendapat dan beragumen di dalam kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran di kelas. Saat berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebenarnya yang efektif bukanlah gurunya saja, yang mana seakan-akan siswa hanya dianggap sebagai suatu benda yang pasif, yang hanya mendengarkan dan mematuhi apa yang disampaikan oleh guru. Namun seharusnya dalam proses KBM antara siswa dan guru sama-sama aktif, dalam transfer ilmu pengetahuan baik dari guru ke siswa atau sebaliknya dari

siswa ke guru dan dapat juga transfer ilmu antara siswa satu ke siswa yang lainnya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah perwujudan dari Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah serta berpedoman pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian antar disiplin ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan antara lain dengan

mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar bertujuan agar siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Metode mengajar atau disebut juga teknik penyajian merupakan teknik yang harus dikuasai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Dalam memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran dan bentuk pengajaran (individu dan kelompok). Metode mengajar ada berbagai macam misalnya ceramah, diskusi, demonstrasi, inquiri, kooperatif (kelompok) dan masih banyak yang lainnya. Pada dasarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik, sebab setiap metode mengajar yang digunakan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam mengajar dapat digunakan berbagai metode sesuai materi yang diajarkan.

Pengalaman belajar secara kooperatif akan menghasilkan keyakinan yang lebih kuat bahwa seseorang merasa disukai, diterima oleh siswa lain, dan menaruh perhatian tentang bagaimana kawannya belajar dan adanya keinginan untuk membantu kawannya belajar. Siswa sebagai subjek yang belajar merupakan sumber belajar bagi siswa lainnya yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan misalnya diskusi,

pemberian umpan balik, atau bekerja sama dalam melatih keterampilan-keterampilan tertentu. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yaitu metode *snowball throwing*. Prinsipnya metode ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai satu orang ketua yang akan menjelaskan materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya. Lalu tiap anak menulis satu pertanyaan dan dilempar seperti bola kepada siswa yang lain. Selain itu pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan dasar inilah maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, berikut dirumusan masalah, yaitu apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat

meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS, terutama pada peningkatan hasil belajar IPS siswa. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran IPS yang tidak hanya mementingkan hasil menuju pembelajaran tetapi juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran IPS.
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.
- c. Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan kreativitas belajarnya, mengoptimalkan kemampuan berpikir positif dalam mengembangkan diri ditengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar.
- d. Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebagian besar ahli berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan, dimana perubahan tersebut merupakan hasil pengalaman. Dengan pengembangan teknologi informasi, belajar setidaknya diartikan sebagai suatu tindakan berpisah dari kehidupan manusia. Banyak ilmuwan yang mengatakan belajar menurut sudut pandang mereka.

Aqib (2013:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Menurut teori belajar konstruktivisme, belajar adalah upaya untuk membangun pemahaman atau persepsi atas dasar pengalaman yang dialami siswa, oleh sebab itu belajar menurut pandangan teori ini merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Guru adalah bukan orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa sebab yang harus mengkonstruksikan pengetahuan dalam memorinya sendiri. Sebaliknya tugas guru yang paling utama adalah: (a) memperlancar siswa dengan cara mengajarkan cara-cara membuat informasi bermakna dan relevan dengan siswa, (b) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan gagasannya sendiri, (c) menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri. Di samping itu guru harus

mampu mendorong siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajarinya (Aqib, 2013: 66-67).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam belajar ada suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang berupa pengetahuan, pemahaman, maupun sikap yang diperoleh melalui proses belajar. Perubahan tingkah laku yang diperoleh merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Interaksi tersebut salah satunya adalah proses pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan belajar seseorang dapat memperoleh sesuatu yang baru baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (Susanto, 2013:5) bahwa "Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa".

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua hal yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau

tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, 2013:12) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal; merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi; kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2) faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya tidak menetap, pertengkaran suami istri, perhatian orang tuayang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil kerja peserta didik.

B. *Snowball Throwing*

a. Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. “Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat ataupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar di kelas” (Suprijono, 2012:125). Dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif, maka guru harus pula mampu mengikuti tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif, maka guru harus pula mampu mengikuti tuntutan perkembangan

dunia pendidikan terkini. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa dan guru, dalam upaya mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas.

b. Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Model *Snowball Throwing* (melempar bola salju) merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Shoimin (2014: 174) mengatakan bahwa pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain dan siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Model pembelajaran *snowball throwing* dalam pelaksanaannya, guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Guru juga memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan

menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan. Dibentuk kelompok siswa yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola kertas pertanyaan lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* menurut Aqib (2013:27-28) adalah sebagai berikut

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit.

f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk boal tersebut secara bergantian.

g. Evaluasi

h. Penutup.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- 1) Melatih kesiapan siswa
- 2) Saling memberikan penguatan

b. Kekurangan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- 1) Pengetahuan tidak luas hanya berkutat pada pengetahuan sekitar
- 2) Tidak efektif.

C. Pembelajaran IPS

1. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan program pendidikan yang berupaya mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana manusia sebagai individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya, baik fisik maupun sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial, yang berguna bagi kemajuan dirinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat menurut (Sudihardjo, 2005: 109).

2. Penilaian Hasil Belajar IPS

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang menyangkut ranah kognitif. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur hasil belajar ini adalah berupa tes. Tes disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari indikator materi pembelajaran yang telah disampaikan.

3. Materi Kenampakan Alam

A. Kenampakan Alam

Kenampakan alam yang akan dijelaskan dalam bagian ini adalah gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, pegunungan, sungai, danau, dan selat.

1. Gunung

Gunung adalah permukaan tanah yang menonjol di atas daerah sekitarnya dengan ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.

2. Dataran Tinggi

Dataran Tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut.

3. Dataran Rendah

Dataran Rendah adalah bagian daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut.

4. Pantai

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut dan merupakan daerah pasang surut air laut.

5. Pegunungan

Pegunungan adalah daerah yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari meter di atas permukaan laut.

6. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).

7. Danau

Danau adalah cekungan luas di permukaan bumi yang terisi air dan dikelilingi oleh daratan.

8. Selat

Selat adalah perairan atau laut sempit yang ada di antara dua pulau.

(Sumber: Tim Bina Karya Guru; 2006)

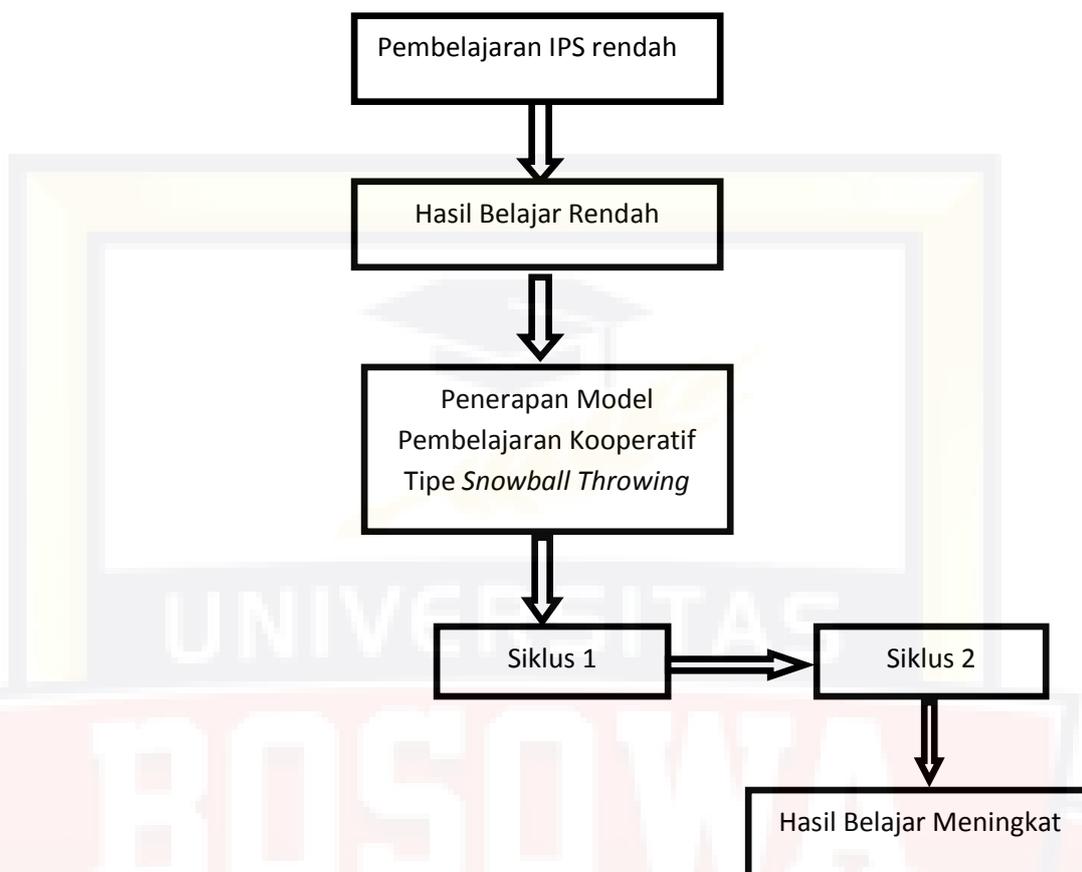
D. Kerangka Pikir

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut. Tujuan dari pendidikan IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.

Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik untuk menjadi manusia dan warga Negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Prestasi

belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

Ber macam-macam faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa di kelas diantaranya dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran dengan menerapkan model yang berbeda, maka akan didapatkan prestasi belajar yang berbeda pula, sehingga akan dapat dibandingkan model yang mana yang menghasilkan prestasi yang lebih baik. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* yang sesuai menyebabkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, memberi kesempatan pada siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa akan tertarik untuk belajar karena tidak hanya duduk di kelas untuk melihat dan mendengarkan keterangan dari guru, akan tetapi siswa dapat mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang diperoleh siswa dalam konteks nyata dan situasi bersifat kompleks. Selain itu, siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan.



Gambar 2.1 bagan kerangka pikir

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kenampakan Alam pada Kelas IV SDN 271 Inpres Batualu Tana Toraja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas yang lain. Penelitian ini menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru pendamping. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitian. Peran seorang guru disini sangatlah penting, karena guru tidak hanya berperan sebagai pengajar saja akan tetapi di sini guru juga berperan sebagai pihak peneliti, yang mana harus dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas serta meningkatkan pengembangan profesinya.

Penelitian ini bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan, dimana pelaksanaannya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 271 Inpres Batualu, yang beralamatkan di Batualu, Kecamatan Sangalla Selatan, Kabupaten Tana Toraja. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu yang berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri atas 13 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun pelajaran 2017/2018.

C. Faktor-Faktor yang Diselidiki

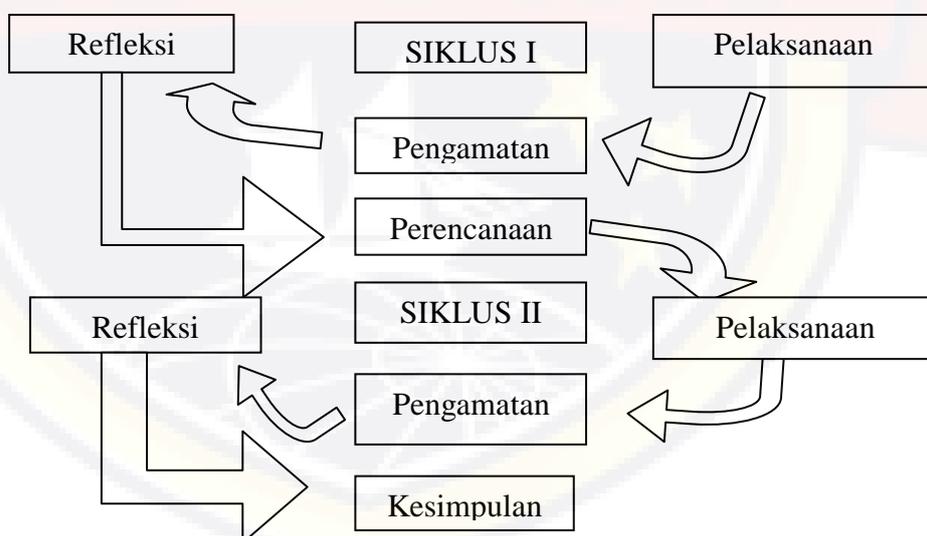
Faktor-faktor yang diselidiki dan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- a. Faktor Guru: melihat cara guru dalam merencanakan pembelajaran serta bagaimana pelaksanaannya di dalam kelas, apakah sudah sesuai dengan rancangan tindakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Faktor Siswa: melihat kemampuan siswa kelas IV dalam mempelajari konsep masalah sosial, baik sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* maupun setelahnya.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan, yang mana pada siklus tersebut terdiri dari empat langkah menurut Arikunto dkk (2008: 6) sebagai berikut: (1) perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan, (2) tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, (3) observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar, (4) refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil dampak tindakan yang dilakukan.

Secara umum alur pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto dkk, 2008: 6)

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibuat dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah bertujuan memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.
- b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *snowball throwing* serta cara penilaian dalam pembelajaran.
- c. Guru menyusun instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi
- d. Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan pada siswa tentang model pembelajaran *snowball throwing* yang akan diterapkan pada siswa.
- e. Dalam satu siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa untuk pembelajaran

2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan dalam setiap pelaksanaan siklus, yang mana kegiatan yang dilakukan guru dalam tahap observasi ini adalah:

a. Guru memperhatikan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

b. Pada waktu guru memperhatikan dan mengamati siswa, guru mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran tersebut serta mencatat kualitas kinerja siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

c. Pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 sangat berpengaruh pada perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Untuk itu hasil pengamatan pada siklus 1 akan segera didiskusikan bersama teman guru untuk mencari alternatif-alternatif pemecahan yang terbaik pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 2, ini dilakukan agar kekurangan tersebut tidak lagi terulang pada siklus berikutnya.

4. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis, dengan begitu pihak guru dapat merefleksi diri apakah dengan model pembelajaran IPS yang sudah dilaksanakan dapat memberikan peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Semua data tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat perubahan dan perbaikan pembelajaran IPS pada siklus berikutnya, agar penerapan pembelajaran IPS selanjutnya dapat diterapkan lebih sempurna lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Tes yang dimaksud adalah tes essay. Sedangkan nontes yang dimaksud adalah observasi dan dokumentasi. Baik tes, nontes, observasi dan dokumentasi digunakan pada siklus I dan siklus II.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Arikunto, 2008:100). Pada penelitian ini proses pengumpulan datanya melalui beberapa cara yaitu dengan pedoman observasi/pengamatan, dokumentasi, tes. Apabila pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, maka instrumennya adalah pengamat itu sendiri, dengan alat bantu berupa pedoman observasi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian, maka instrumennya adalah tes.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar yang berlangsung pada setiap siklus penelitian, serta data tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Bentuk pedoman pengamatan dapat berupa lembar pengamatan yang sudah dirinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati. Hasil pengamatan ini kemudian di *crosscheck*-kan dengan hasil tes hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dan hasil tes hasil belajar siswa dicocokkan dan hasilnya diharapkan menunjukkan hubungan yang signifikan dan berimbang.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2008:127). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2008: 131), teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat tertulis, terpampang atau data yang dapat dibaca. Dalam pengumpulan data dengan metode ini diusahakan agar peneliti bekerja berdasarkan fakta yang ada dan objektif. Data yang diambil oleh peneliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yaitu ulangan

akhir semester. Dokumentasi juga dilakukan berupa pengambilan foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Seperti sudah dikatakan sebelumnya bahwa peneliti menggunakan tes dan nontes untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun tes yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 54

Sedangkan format observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 63.

a. Instrument tes

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS materi kenampakan alam siswa kelas IV SDN 271 Inpres Batualu adalah tes tertulis.

b. Instrument non tes

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen nontes berupa format observasi dan dokumentasi.

Berikut dijelaskan tentang pedoman tersebut.

a. Pedoman observasi

Aspek-aspek yang diamati adalah (1) keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) keaktifan siswa dalam bertanya, berkomentar, atau menanggapi, (3) ketertarikan siswa terhadap metode yang diterapkan yaitu tipe *snowball throwing*, (4) sikap siswa ketika membaca, (5) keaktifan siswa dalam kerja kelompok, (6) sikap siswa ketika mengerjakan tes akhir secara individu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi foto. Dokumentasi ini difokuskan pada kegiatan (1) siswa belajar dalam kelompok (2) masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan materi (3) pada saat masing-masing siswa memperoleh satu lembar kertas untuk menulis pertanyaan (4) siswa membuat kertas menjadi seperti bola dan melemparkan pada temannya (5) siswa menjawab pertanyaan dari kertas berbentuk bola yang mereka dapatkan (6) siswa mengerjakan tes.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan mengamati data, dimana peneliti mempelajari serta memeriksa kembali secara menyeluruh data-data yang sudah dikumpulkan, baik itu data perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Analisis data pada hasil belajar diperoleh melalui penyekoran hasil tes yang didasarkan atas kebenaran konsep. Pada setiap siklus dilakukan 1 kali tes evaluasi. Skor maksimal yang diperoleh siswa setiap mengikuti tes adalah 100.

Menurut Mappasoro (2013:105), analisis tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut:

a. untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus;

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

b. untuk menghitung nilai rata-rata siswa;

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa

c. untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa;

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Data kualitatif yang berupa hasil observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Dari segi proses ditandai dengan keberhasilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model *Snowball Throwing* dengan kriteria keberhasilan 80% (kategori baik).

Dari segi hasil ditandai dengan keberhasilan skor keberhasilan siswa sampai sejauh mana telah memenuhi KKM yaitu nilai 70 ke atas skor keberhasilan siswa keberhasilan mencapai 80% (baik) dan mendapat nilai tes 70 ke atas.

Prosedur dalam pelaksanaan analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jawaban soal}} \times 10$$

(Depdikbud, 2004;5)

$$\text{Persentase } (p) = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapatkan 70 ke atas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

(Depdikbud, 2004:47)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dan 1 kali tes setiap siklus. Adapun gambaran kegiatan dan hasil pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Inpres 271 Batualu Kecamatan Sangalla' Selatan Kabupaten Tana Toraja. Adapun tindakan kelas siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut: Sebelum melaksanakan tindakan Siklus I, peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV untuk membuat instrument yang diperlukan dalam penelitian, yang terdiri dari (a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (b) membuat soal-soal tes formatif atau soal hasil belajar, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan; (c) membuat lembaran observasi guru dan siswa, untuk melihat pengaplikasian yang telah disusun, apakah telah terlaksana dengan baik atau tidak dan juga untuk melihat keaktifan siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran. Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta berkolaborasi dengan guru kelas IV berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengambil bahan yang tercakup dalam ruang lingkup pembahasan kenampakan alam kelas IV semester I KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006. Adapun standar kompetensi yaitu 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, serta kompetensi dasar yaitu 1.2. Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama dilaksanakan hari Jumat tanggal 21 Juli 2017 pada pembahasan materi Kenampakan alam dan keragaman sosial budaya.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh peneliti yaitu siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Adapun model pembelajaran yang digunakan pada siklus I pertemuan pertama yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2017 pada jam pelajaran

07.30-08.40 dengan alokasi waktu 2x30 menit dan jumlah siswa yang hadir 21.

1) Pelaksanaan Pertemuan I

Pembelajaran pada pertemuan I dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut telah dikonsek pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yakni dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 52. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama 10 menit yaitu guru terlebih dahulu mengucapkan salam, selanjutnya membaca doa, guru melaksanakan apersepsi melalui tanya-jawab tentang materi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan ini, siswa hanya aktif 5 orang yang menjawab pertanyaan guru selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan keanekaragaman sosial di daerahnya, siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.

b) Kegiatan inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dalam pembelajaran diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang berlangsung selama 50 menit. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu guru menyampaikan

materi yang disajikan dalam penyampaian kegiatan materi siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Kegiatan selanjutnya yaitu, melakukan tanya jawab kepada siswa tentang contoh kenampakan alam dan keragaman sosial budaya, selanjutnya guru membentuk kelompok-kelompok dan dalam kegiatan ini guru membentuk ke dalam 4 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa, keadaannya sangat ribut karena ada siswa yang tidak mau diatur dalam pembentukan kelompok. Kegiatan selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Selanjutnya masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. Pada kegiatan ini, setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang diberikan oleh guru. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Pada kegiatan ini, guru membagikan setiap siswa satu lembar kertas kerja dan menyuruh masing-masing siswa membuat pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok, pertanyaan yang dibuat berbeda dalam satu kelompok. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke

siswa yang lain selama \pm 15 menit. Pada kegiatan ini, setelah siswa menuliskan pertanyaan guru menyuruh siswa membuat bola dari kertas dengan cara diremas, sebelum bola tersebut di lempar, guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk melempar bola tersebut searah jarum jam selama \pm 15 menit. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian. Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berdasarkan bola pertanyaan yang diperoleh, dengan baik, perwakilan kelompok yang tidak bisa menjawab dapat dibantu oleh teman kelompoknya.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru, berlangsung selama 10 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan motivasi belajar dan pesan-pesan moral pada siswa untuk mengulangi pelajaran yang sudah diberikan dan guru menyampaikan materi pelajaran berikutnya, kegiatan selanjutnya diakhiri dengan guru mengucapkan salam kepada siswa.

c. Observasi tindakan siklus I

Observasi melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam mengajar di kelas IV SDN Inpres Batualu Kecamatan Sangalla' Selatan Kabupaten Tana Toraja. Pada pembelajaran siklus I tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang telah disusun

namun belum terlalu maksimal. Adapun aspek yang diamati oleh pengamat atau wali kelas IV yaitu aktifitas peneliti pada saat itu bertindak sebagai guru dan juga aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, yang diisi melalui lembar observasi baik guru maupun siswa, yang mana sebagai pengamat dalam pelaksanaan yakni guru wali kelas IV.

1) Hasil observasi

a) Aspek Guru

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang ada pada lampiran 3 halaman 56 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Hasil observasi guru siklus I

Bobot	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase %
3	0	0	0
2	2	4	22,22
1	4	4	22,22
		$\sum sp = 8$	$\sum \% = 44,44\%$

Dari tabel di atas, diketahui bahwa bobot 3 frekuensi 0 sehingga perolehan 0, bobot 2 frekuensi 1 sehingga skor perolehan 4, sedangkan bobot 1 frekuensi 4 sehingga skor perolehan 4, dengan jumlah skor perolehan sebanyak 8. Dari skor ideal 18, sehingga diperoleh presentase hasil observasi siklus I sebanyak 44,44%.

Hasil observasi siklus I yaitu guru melaksanakan 2 dari 6 indikator 22,22% dengan kategori cukup yaitu guru menyampaikan materi yang akan disajikan, sudah terlaksana karena guru menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran pelajaran dengan baik oleh siswa. 4 dari 6 indikator 22,22% dengan kategori kurang yaitu guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi sudah terlaksana, namun dalam pembentukan kelompok guru tidak mengarahkan setiap kelompok. Kegiatan selanjutnya yaitu masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, kegiatan ini sudah terlaksana namun masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi kepada kelompoknya dengan penjelasan tidak dipahami serta guru tidak mengarahkan setiap kelompok dalam penjelasan materi. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, dalam kegiatan ini, suasana kelas cukup ribut karena dalam menuliskan pertanyaan guru tidak membimbing siswa. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. Dalam kegiatan ini pelemparan bola siswa terlihat antusias karena adanya permainan yang dapat mengurangi kejenuhan siswa, namun dalam permainan ini guru kurang mengarahkan

setiap kelompok dalam pelemparan bola sehingga siswa tidak tertib. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, kegiatan ini sudah terlaksana namun setelah siswa menjawab pertanyaan, guru tidak memberikan umpan balik kepada setiap kelompok tentang jawaban yang disampaikan. Adapun kegiatan terakhir yaitu hasil observasi aspek guru pada siklus I

b) Aspek Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang ada pada lampiran 2 halaman 55.

Tabel 4.2
Hasil observasi siswa siklus I

Bobot	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	0	0	0
2	1	2	11,11
1	5	5	22,77
		$\sum sp = 7$	$\sum \% = 38,88\%$

Dari tabel di atas diketahui bahwa bobot 3 tidak ada sehingga skor perolehan 0, bobot 2 frekuensi 1 sehingga skor perolehan 2, bobot 1 frekuensi 5 maka skor perolehan 5, dengan jumlah skor perolehan 7. Skor ideal 18 sehingga presentase hasil observasi siswa siklus I sehingga diperoleh presentase 38,88%.

Hasil observasi siklus I yaitu siswa melaksanakan 1 dari 6 indikator 11,11% di kategorikan cukup yaitu siswa menyimak penjelasan

kenampakan alam dan keragaman sosial, dan siswa membantu semua teman kelompoknya apabila kesulitan menjawab pertanyaan, sudah terlaksana namun dalam pelaksanaannya siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru tanpa mencatatnya, serta siswa kurang membantu teman kelompoknya. Sedangkan 5 dari 6 indikator 38,88% dikategorikan kurang yaitu siswa mempelajari materi pelajaran secara individu, dan siswa menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok sudah terlaksana, dalam pelaksanaannya siswa tidak mempelajari materi secara individu dan siswa tidak bisa menuliskan pertanyaan yang sesuai dengan materi, siswa melempar bola dari satu siswa ke siswa yang lain sudah terlaksana namun dalam pelemparan bola siswa tidak tertib, setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk menjawab pertanyaan sudah terlaksana namun siswa tidak semua berani mengemukakan pendapatnya, siswa menyimpulkan materi pelajaran.

d. Analisis dan Refleksi tindakan siklus I

Tabel 4.3

Hasil Tes Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal/Bobot/Perolehan Skor						Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
		30	15	20	10	25			
1	AGNESIA BUNGA	20	10	15	10	20	75	Tuntas	
2	ANGELITA	20	10	10	10	15	65	Tidak Tuntas	
3	ARVIN BANNU	20	10	15	5	15	65	Tidak Tuntas	
4	FEBRIANI	15	10	10	5	15	55	Tidak Tuntas	
5	GERALD PALAN	20	10	10	10	20	70	Tuntas	
6	HARIANTO KATINDO	15	10	15	10	15	65	Tidak Tuntas	
7	HERIYANTO ZUMIR	15	15	15	10	20	75	Tuntas	
8	INDAH	15	10	15	10	15	65	Tidak Tuntas	
9	JANE GISELA	20	10	20	10	15	75	Tuntas	
10	JIGAL MARCIANO	20	15	15	10	15	75	Tuntas	
11	KEYSIA	20	15	15	5	10	65	Tidak Tuntas	
12	LILYANA MUNIK	25	15	15	10	20	85	Tuntas	
13	MIGRAWATI LOLO	15	15	15	10	20	75	Tuntas	
14	NOFIANTI SAPPU	20	15	10	10	20	75	Tuntas	
15	NOVIA	20	10	15	5	15	65	Tidak Tuntas	
16	RALLU	20	10	20	5	15	70	Tuntas	
17	RENALDI NOBER	15	15	20	5	20	75	Tuntas	
18	RIEL PATINTINGAN	15	15	15	10	20	75	Tuntas	
19	SARNICE PAGO	15	15	15	5	15	65	Tidak Tuntas	
20	TRIFENA RITA	20	15	20	5	15	75	Tuntas	
21	WILSON RANTE	15	15	15	5	15	65	Tidak Tuntas	
Jumlah								1475	
Rata-Rata Kelas		70,23							
Presentase Ketuntasan Belajar		57,14							Baik

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{1475}{21} = 70,23\%$$

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{12}{21} \times 100 = 57,14\%$$

Berdasarkan hasil dari tes siklus I yang ada pada tabel di atas dapat di lihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Belajar Dari Tes Siklus I					
No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x	fk	Persentase (%)
1	85	1	85	1	4,76
2	75	9	675	10	47,61
3	70	2	140	12	57,14
4	65	8	520	20	95,23
5	55	1	55	21	100
		$\sum f=21$	$\sum fx=1475$		
$x = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{1475}{21} = 70,23$					

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 ada 12 orang atau 57,14% dari 21 orang siswa sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 9 orang atau 42,86%. Sehingga penelitian ini dinyatakan belum meningkat karena belum mencapai standar ketuntasan.

Tindakan siklus I telah dilaksanakan, namun pelaksanaan tersebut belum sesuai dengan ketuntasan belajar yang telah ditentukan, karena hasil kerja siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Hal tersebut terbukti dari hasil tes siklus I siswa yang menggambarkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, dimana ketuntasan belajar siswa hanya berada pada kategori baik 12 dari 21 siswa (57,14) yang mampu mencapai nilai KKM. Perolehan hasil tes siklus I dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 60. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan oleh peneliti belum pernah digunakan oleh guru wali kelas IV

sebelumnya, sehingga siswa belum terbiasa dengan model seperti ini, akibatnya siswa masih bingung untuk mengikuti proses pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa dalam memahami materi pembelajaran juga disebabkan oleh adanya beberapa kelemahan guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi kurang jelas sehingga informasi tidak tersalurkan dengan baik ke siswa
- b) Guru kurang mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran
- c) Siswa kurang bekerja sama dengan teman kelompoknya dan bingung dalam menuliskan pertanyaan
- d) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Deskripsi data hasil tindakan siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I tidak sesuai dengan ketuntasan belajar, karena dilihat dari kekurangan model *Snowball Throwing* menurut Shoimin (2014: 138) yakni, memerlukan cukup banyak waktu sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut: sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti bekerjasama dengan guru

kelas IV untuk membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian, yang terdiri dari (a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (b) membuat soal-soal tes formatif atau soal hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan; (c) membuat lembar observasi guru dan siswa, untuk melihat pengaplikasian yang telah disusun, apakah telah terlaksana dengan baik atau tidak dan juga untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta berkolaborasi dengan guru kelas IV berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II dengan mengambil bahan yang tercakup dalam geometrid an pengukuran KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006. Adapun standar kompetensi yaitu 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi, serta kompetensi dasar yaitu 1.2. Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Pembelajaran siklus II dilaksanakan hari Jumat tanggal 28 Juli 2017 pada pembahasan materi Kenampakan alam dan keragaman sosial budaya.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh peneliti yaitu siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman

sosial dan budaya. Adapun model pembelajaran yang digunakan pada siklus II yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 Juli 2017 pada jam pelajaran 07.30-09.35 menit dan jumlah siswa yang hadir 21.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut telah dikonsepsi pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 62.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran berlangsung selama 10 menit seperti biasanya guru mengawali dengan mengucapkan salam serta melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti melihat posisi kursi, agar tidak ada lagi yang bermain dan bercerita. Setelah kondisi kelas baik, membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 50 menit dengan mengacu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang terdiri dari enam langkah pembelajaran yaitu guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dalam kegiatan ini penyampaian materi, siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang kenampakan

alam. Selanjutnya yaitu, melakukan tanya jawab tentang contoh kenampakan alam di lingkungan sekitar. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan tanya jawab selanjutnya guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Dalam kegiatan ini, guru membentuk kelompok kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa dalam satu kelompok. Selanjutnya guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi kenampakan alam, yang nantinya akan disampaikan kepada teman kelompoknya. Dalam kegiatan ini berlangsung masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya mengerti dari penjelasan guru. Kegiatan selanjutnya yaitu masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Pada kegiatan ini, setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang diberikan guru. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang di jelaskan oleh ketua kelompok. Pada kegiatan ini, guru menyuruh masing-masing siswa membuat pertanyaan yang di buat berbeda dari satu ke siswa yang lain dalam satu kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut di buat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit. Pada kegiatan ini, siswa membuat bola dari kertas dengan cara diremas, kemudian guru mengarahkan kepada setiap

kelompok dalam pelemparan bola atau satu pertanyaan di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bola pertanyaan yang diperoleh, kemudian setiap perwakilan kelompok diminta melaporkan hasil kerjanya dengan baik.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung 15 menit yaitu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan pesan-pesan moral dan motivasi pada siswa untuk lebih rajin belajar dan mengulangi pelajaran yang di berikan. Setiap siswa mendengarkan dengan baik. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu guru mengucapkan salam untuk mengakhiri proses pembelajaran, dalam kegiatan ini siswa serentak menjawab salam dari guru.

c. Observasi tindakan siklus II

Hasil observasi selama proses pembelajaran tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi

a) Aspek Guru

Data yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang ada pada lampiran 8 halaman 66 dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru Siklus II

Bobot	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	2	6	33,33
2	2	4	22,22
1	2	2	11,11
		$\sum sp = 12$	$\sum p\% = 66,66$

Pada tabel di atas diketahui bahwa bobot 3 sebanyak 2 skor perolehan 6, bobot 2 sebanyak 2 skor perolehan 4, dan bobot 1 sebanyak 2 skor perolehan 2 dengan jumlah skor perolehan 12, skor ideal 18 sehingga presentase hasil observasi guru siklus II 66,66%.

Hasil observasi siklus II yaitu 2 dari 6 indikator 33,33% dengan kategori baik yaitu guru menyajikan materi yang disajikan dengan jelas sesuai dengan RPP dan direspon oleh siswa, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang jelas dan mengarahkan siswa. Adapun 2 dari 6 indikator 22,22% dikategorikan cukup yaitu, masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja sedangkan 2 dari 6 indikator 11,11% dengan kategori kurang kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit, setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan

untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

b) Aspek Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang ada pada lampiran 7 halaman 65 dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa Siklus II

Bobot	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
1	2	6	33,33
2	3	6	33,33
3	1	1	5,55
		$\Sigma sp = 13$	$\Sigma p\% = 72,22$

Dari tabel di atas diketahui bahwa bobot 3 sebanyak 2 skor perolehan 6, bobot 2 sebanyak 3 skor perolehan 6, dan bobot 1 sebanyak 1 skor perolehan dengan jumlah skor perolehan 13, skor ideal 18 sehingga presentase hasil observasi siswa siklus II 72,22%.

Hasil observasi siklus II yaitu siswa melakukan 2 dari 6 indikator 33,33% dengan kategori baik yaitu siswa mempelajari materi pelajaran secara individu dan siswa menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dengan baik dan dapat dipahami. Dalam kegiatan ini, siswa terlihat dapat menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok. Sedangkan 3 dari 6 indikator 33,33% dengan kategori cukup yaitu siswa menyimak penjelasan dari guru tentang kenampakan alam dengan baik, setiap anggota kelompok kedepan untuk menjawab

pertanyaan, siswa membantu temannya apabila kesulitan menjawab dengan semangat, 1 dari 6 indikator 5,55% siswa melempar bola dari satu siswa ke siswa yang lain secara tertib.

d. Analisis dan Refleksi tindakan Siklus II

Tabel 4.7
Hasil Tes Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal/Bobot/Perolehan Skor						Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
		30	15	20	10	25			
1	AGNESIA BUNGA	25	10	15	5	20	75	Tuntas	
2	ANGELITA	20	10	15	10	20	75	Tuntas	
3	ARVIN BANNU	20	15	15	10	20	80	Tuntas	
4	FEBRIANI	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
5	GERALD PALAN	25	15	20	10	20	90	Tuntas	
6	HARIANTO KATINDO	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
7	HERIYANTO ZUMIR	25	15	20	10	20	90	Tuntas	
8	INDAH	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
9	JANE GISELA	20	10	20	5	20	75	Tuntas	
10	JIGAL MARCIO	25	15	20	10	20	90	Tuntas	
11	KEYSIA	20	15	20	5	20	80	Tuntas	
12	LILYANA MUNIK	25	15	20	10	20	90	Tuntas	
13	MIGRAWATI LOLO	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
14	NOFIANTI SAPPU	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
15	NOVIA	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
16	RALLU	20	15	20	10	20	85	Tuntas	
17	RENALDI NOBER	20	15	20	10	15	80	Tuntas	
18	RIEL PATINTINGAN	20	10	20	10	20	80	Tuntas	
19	SARNICE PAGO	20	10	15	5	15	65	Tidak Tuntas	
20	TRIFENA RITA	20	10	10	10	20	70	Tuntas	
21	WILSON RANTE	20	10	10	5	20	65	Tidak Tuntas	
Jumlah							1700		
Rata-Rata Kelas		80,95							
Presentase Ketuntasan Belajar		90,47						Baik	

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{1700}{21} = 80,95\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan belajar} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{19}{21} \times 100 \\ &= 90,40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar dari tes siklus II yang ada pada tabel di atas dapat di lihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Belajar dari Tes Siklus II

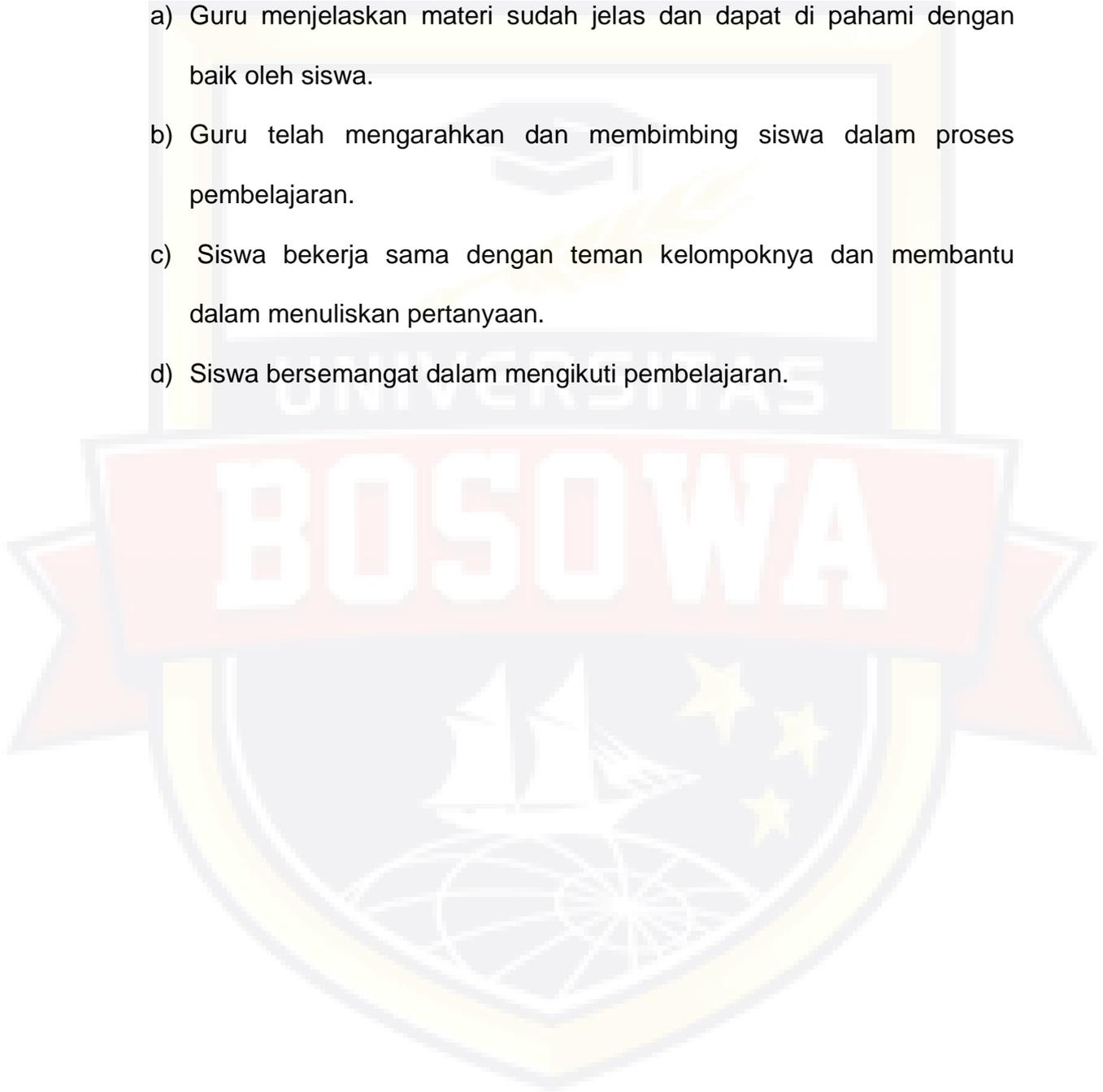
No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x	fk	Persentase %
1	90	4	360	8	38,09
2	85	7	595	15	71,42
3	80	4	320	19	90,47
4	75	3	225	22	10,47
5	70	1	70	23	10,95
6	65	2	130	25	11,90
		$\sum f = 21$	$\sum fx = 1700$		
$x = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{1700}{21} = 80,95$					

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 ada 19 orang atau 90,47% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 70 ke atas.

Tindakan siklus II telah dilaksanakan, fokus pembelajaran siklus II yakni mengenai kenampakan alam dan keragaman sosial telah sesuai dengan ketuntasan belajar yang telah ditentukan, karena teks siklus siswa sudah mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal tersebut terbukti dari hasil tes siklus siswa yang menggambarkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, dimana ketuntasan belajar siswa berada pada kategori baik yaitu 19 dari 21 siswa (90%) yang mampu mencapai nilai KKM. Dalam hal ini berkaitan pula dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran pada kegiatan proses juga mengalami peningkatan karena

telah melakukan perbaikan sebelumnya, dapat dilihat yakni sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi sudah jelas dan dapat di pahami dengan baik oleh siswa.
- b) Guru telah mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dan membantu dalam menuliskan pertanyaan.
- d) Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.



BOSOWA

B. Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi/prapenelitian dikelas IV SDN Inpres Batualu Kecamatan Sangalla' Selatan Kabupaten Tana Toraja.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa aktif dalam pembelajaran, dengan materi kenapakan alam melalui model pembelajaran koopertaif tipe *Snowball Throwing*. Adapun langkah-langkahnya yaitu guru menyampaikan materi yang akan disajikan, guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit, setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa siswa dalam belajarnya merasa senang karena dalam pembelajaran siswa dilatih menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya, tidak hanya itu dalam

model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang digunakan guru, siswa bersemangat dalam belajarnya karena adanya tanya jawab yang dilakukan oleh guru yang melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan karena adanya permainan imajinatif yang dapat menghilangkan kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Selain langkah pembelajaran yang digunakan guru, guru juga membuat media dalam membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, karena media yang digunakan berupa media konkrit dan media yang dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Pada tindakan siklus II, keberhasilan sudah mencapai target yang diinginkan karena pada kegiatan pembelajaran guru sudah mampu melaksanakan semua indikator pada model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan baik. Sehingga persentase hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 80,95%. Dengan kualifikasi baik dimana 17 dari 21 siswa mendapat hasil belajar yang mencapai KKM yaitu ≥ 70 . Perolehan tes formatif siklus II dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 69 Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang diterapkan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan telah tercapai dengan baik dan pemahaman siswa dalam materi kenampakan alam. Model pembelajaran

kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Inpres Batualu Kecamatan Sangalla' Selatan Kabupaten Tana Toraja. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Presentase ketuntasan belajar siswa siklus II mencapai 90% dari jumlah siswa yang memperoleh KKM.

B. Saran

1. Bagi guru kelas IV SDN Inpres Batualu Kecamatan Sangalla' Selatan Kabupaten Tana Toraja agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqip. 2013. *Belajar dan Pembelajaran di SD*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqip. 2009. *Media Pembelajaran*. Nganjuk: Makalah Diklat Guru.
- Depdikbud. 2004. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktik Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mappasoro. 2013. *Klasifikasi Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Publisher.
- Martinis, Yamin. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Persada Press.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Supardi, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suradisastro, Djodjo dkk. 2004. *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudihardjo. 2005. *Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Bina Karya Guru, 2006. *IPS Terpadu Kelas IV*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Uno Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 271 Inpres Batualu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2x35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

III. Indikator

1. Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam didaerah sekitar dan persebaran.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam didaerah sekitar dan persebaran.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam.

V. Materi Pembelajaran

Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan.

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa)
2. Apersepsi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya-jawab tentang materi yang belum dipahami.
3. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
4. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
5. Siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.
7. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

3. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa dan memberikan salam

VIII. Media dan Sumber Belajar

Media : -

Sumber Belajar : Buku IPS terpadu kelas 4 SD Oleh Tim Bina Karya Guru (Tim BKG)

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Essay
3. Instrumen : Tes

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

DENIATY S, S.Pd

EVI PARUASAN
Nim. 4513103131

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Kenampakan Alam
 Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017
 Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat siswa belajar.

No	Indikator	Penilaian		
		Ya		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Siswa mempelajari materi pelajaran secara individu.			√
2.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang masalah sosial.		√	
3.	Siswa menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.			√
4.	Setiap anggota kelompok ke depan untuk menjawab pertanyaan.			√
5.	Siswa membantu teman kelompoknya apabila kesulitan menjawab.			√
6.	Siswa melempar bola dari satu siswa ke siswa yang lain.			√
Jumlah		0	1	5
		0	2	5
Skor Perolehan		7		
Presentase Pelaksanaan		38,89%		
Kategori Ketuntasan		Cukup		

$$\text{Presentase Kegiatan Belajar Siswa} = \frac{\text{Total perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{18} \times 100 = 38,89\%$$

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya
 Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017
 Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar dan catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Indikator	Penilaian		
		Ya		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan		√	
2.	Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.		√	
3.	Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.			√
4.	Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.			√
5.	Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.			√
6.	Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.			√
Jumlah		0	2	4
		0	4	4
Skor Perolehan		8		
Persentase Pelaksana		44,44%		
Kategori Keberhasilan		Cukup		

$$\text{Rumus perolehan skor} = \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{8}{18} \times 100 = 44,44\%$$

Lampiran 4**LEMBAR KERJA SISWA****SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
2. Melalui tanya jawab, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di daerah sekitar dan persebarannya.
3. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, siswa diharapkan dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam

Perhatikanlah langkah-langkah di bawah ini!

1. Duduklah bersama dengan anggota kelompokmu
2. Tuliskan sebuah pertanyaan, berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok sebelumnya!
3. Kemudian bentuklah kertas itu menjadi bola, dengan cara diremas!

4. Bola pertanyaan tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain secara bergantian dan mendapat bola pertanyaan diberi kesempatan untuk menjawab.

Soal

Pedoman Penskoran

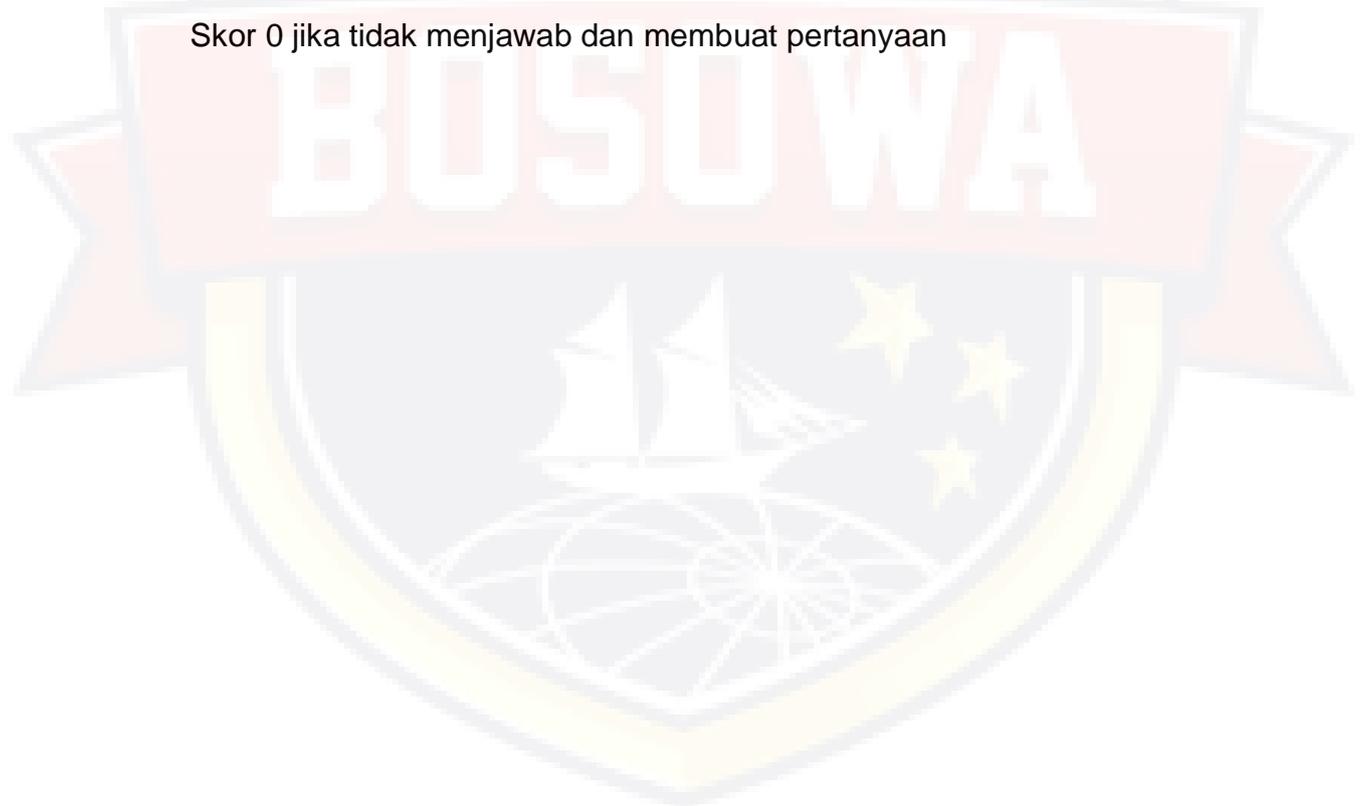
Skor 25 jika menuliskan pertanyaan dengan benar

Skor 15 jika menuliskan pertanyaan tetapi kurang benar

Skor 25 jika menjawab dengan benar

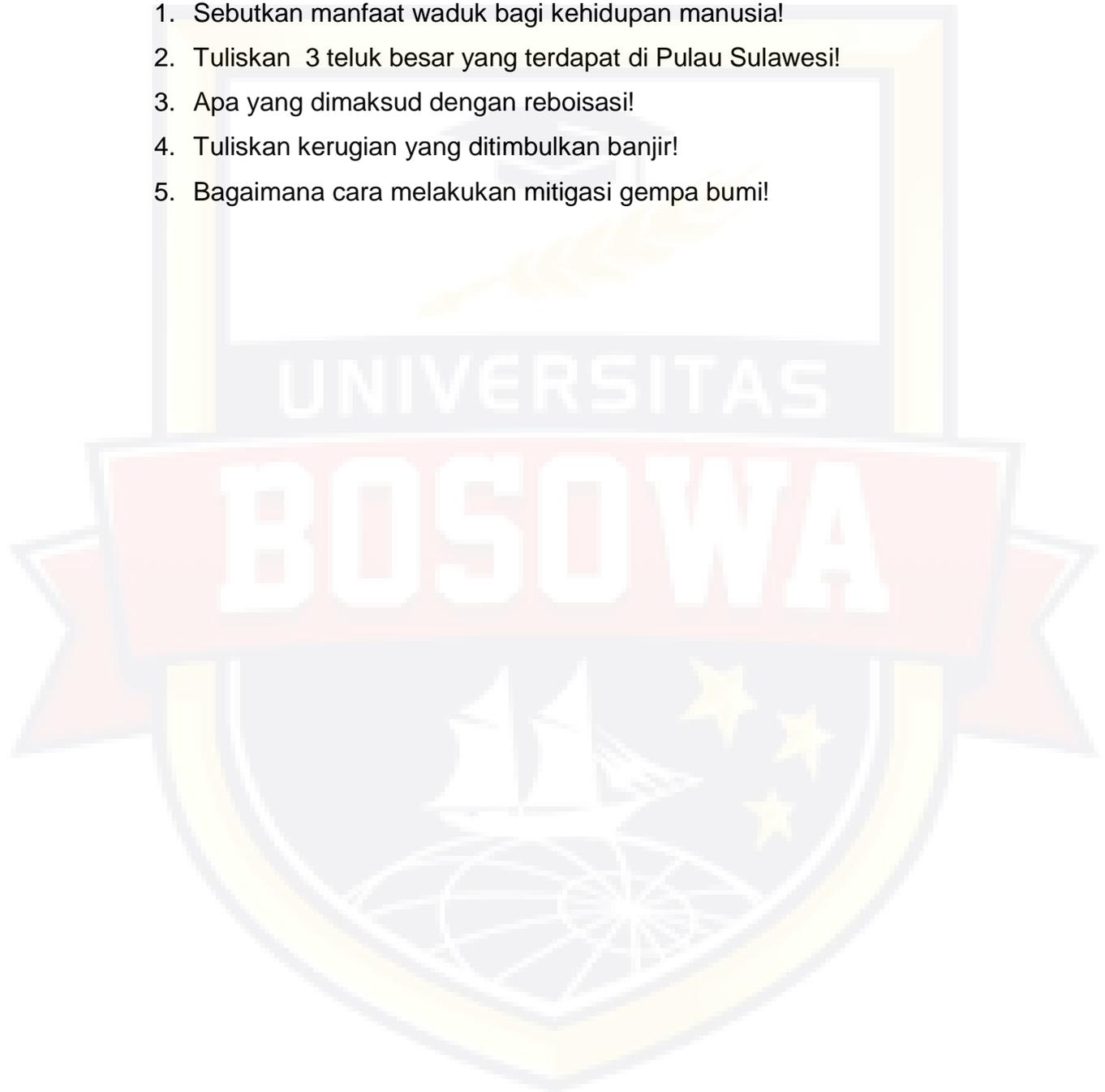
Skor 15 jika menjawab tetapi kurang benar

Skor 0 jika tidak menjawab dan membuat pertanyaan



Lampiran 5**INSTRUMEN TES dan KUNCI JAWABAN**

1. Sebutkan manfaat waduk bagi kehidupan manusia!
2. Tuliskan 3 teluk besar yang terdapat di Pulau Sulawesi!
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi!
4. Tuliskan kerugian yang ditimbulkan banjir!
5. Bagaimana cara melakukan mitigasi gempa bumi!



KUNCI JAWABAN

1. Manfaat waduk bagi kehidupan manusia
 - a. Memudahkan transportasi
 - b. Memberikan lokasi untuk budidaya perikanan
 - c. Mengalirkan air ke PLTA
 - d. Sumber irigasi
 - e. Tempat penyediaan air
 - f. Memberikan sumber daya hayati
 - g. Mengendalikan banjir
 - h. Menyediakan air bersih bagi penduduk
2. 3 teluk besar yang terdapat di pulau Sulawesi
 1. Teluk Tomini
 2. Teluk Tolo
 3. Teluk Bone
3. Yang dimaksud dengan reboisasi adalah tindakan penanaman kembali hutan yang telah gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam, reboisasi memiliki tujuan yang sangat mulya untuk peningkatan kualitas hidup manusia melalui peningkatan kualitas sumber daya alam.
4. Kerugian yang ditimbulkan banjir
 - a. Timbulnya penyakit kulit
 - b. Air tidak bersih
 - c. Lahan pertanian menjadi hancur akibat air
5. Cara melakukan mitigasi gempa bumi
 - a. Lindungi badan dan kepala anda dari reruntuhan bangunan dengan bersembunyi di bawah meja dll.
 - b. Cari tempat yang paling aman dari reruntuhan dan guncangan
 - c. Lari keluar apabila masih dapat dilakukan
 - d. Menghindari dari bangunan yang ada di sekitar anda seperti gedung, tiang listrik, pohon, dll.

Lampiran 6**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 271 Inpres Batualu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 2x35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

III. Indikator

1. Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di daerah sekitar dan persebaran.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di daerah sekitar dan persebaran.
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam.

V. Materi Pembelajaran

Kenampakan alam dan keragaman sosial budaya

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Penugasan

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (mengucapkan salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa)
2. Apersepsi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis sumber daya alam di daerah sekitar dan persebarannya.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya-jawab tentang materi yang belum dipahami.
3. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
4. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
5. Siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
6. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 .
7. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

3. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru memberikan apresiasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.
4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama memberikan salam.

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media : -
2. Sumber Belajar : Buku IPS terpadu kelas 4 SD Oleh Tim Bina Karya Guru (Tim BKG)

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Essay
3. Instrument : Tes

**Mengetahui,
Guru Kelas**

Peneliti

DENIATY, S.Pd

**EVI PARUASAN
Nim. 4513103131**

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Kenampakan Alam
 Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juli 2017
 Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan siswa dengan member tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat siswa belajar.

No	Indikator	Penilaian		
		Ya		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Siswa mempelajari materi pelajaran secara individu.	√		
2.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang masalah sosial.		√	
3.	Siswa menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.	√		
4.	Setiap anggota kelompok ke depan untuk menjawab pertanyaan.		√	
5.	Siswa membantu teman kelompoknya apabila kesulitan menjawab.		√	
6.	Siswa melempar bola dari satu siswa ke siswa yang lain			√
Jumlah		2	3	1
		6	6	1
Skor Perolehan		13		
Presentase Pelaksanaan		72,22		
Kategori Ketuntasan		Baik		

$$\text{Presentase Kegiatan Belajar Siswa} = \frac{\text{Total perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{13}{18} \times 100 = 72,22\%$$

Toraja, 5 agustus 2017
Observer

DENIATY S, S.Pd

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juli 2017

Petunjuk :Berilah tanda ceklis (√) pada kolom tersedia sesuai dengan pengamatan pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar dan catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Indikator	Penilaian		
		Ya		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	√		
2.	Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.	√		
3.	Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.		√	
4.	Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.		√	
5.	Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit.			√
6.	Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.			√
Jumlah		2	2	2
		6	4	2
Total Perolehan		12		
Persentase Pelaksana		66,66		
Kategori Keberhasilan		Cukup		

$$\text{Rumus perolehan skor} = \frac{\text{total perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{12}{18} \times 100 = 66,66\%$$

Lampiran 9

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS II

Hari/Tanggal :Jumat, 28 Juli 2017

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/Semester :IV/1

Materi Pokok :Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Kompetensi Dasar :1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

Tujuan Pembelajaran :

4. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam
5. Melalui tanya jawab, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di daerah sekitar dan persebaran.
6. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, siswa diharapkan dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam

Perhatikanlah langkah-langkah di bawah ini!

5. Duduklah bersama dengan anggota kelompokmu
6. Tuliskan sebuah pertanyaan, berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok sebelumnya!
7. Kemudian bentuklah kertas itu menjadi bola, dengan cara diremas!

8. Bola pertanyaan tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain secara bergantian dan mendapat bola pertanyaan diberi kesempatan untuk menjawab.

Soal

Pedoman Penskoran

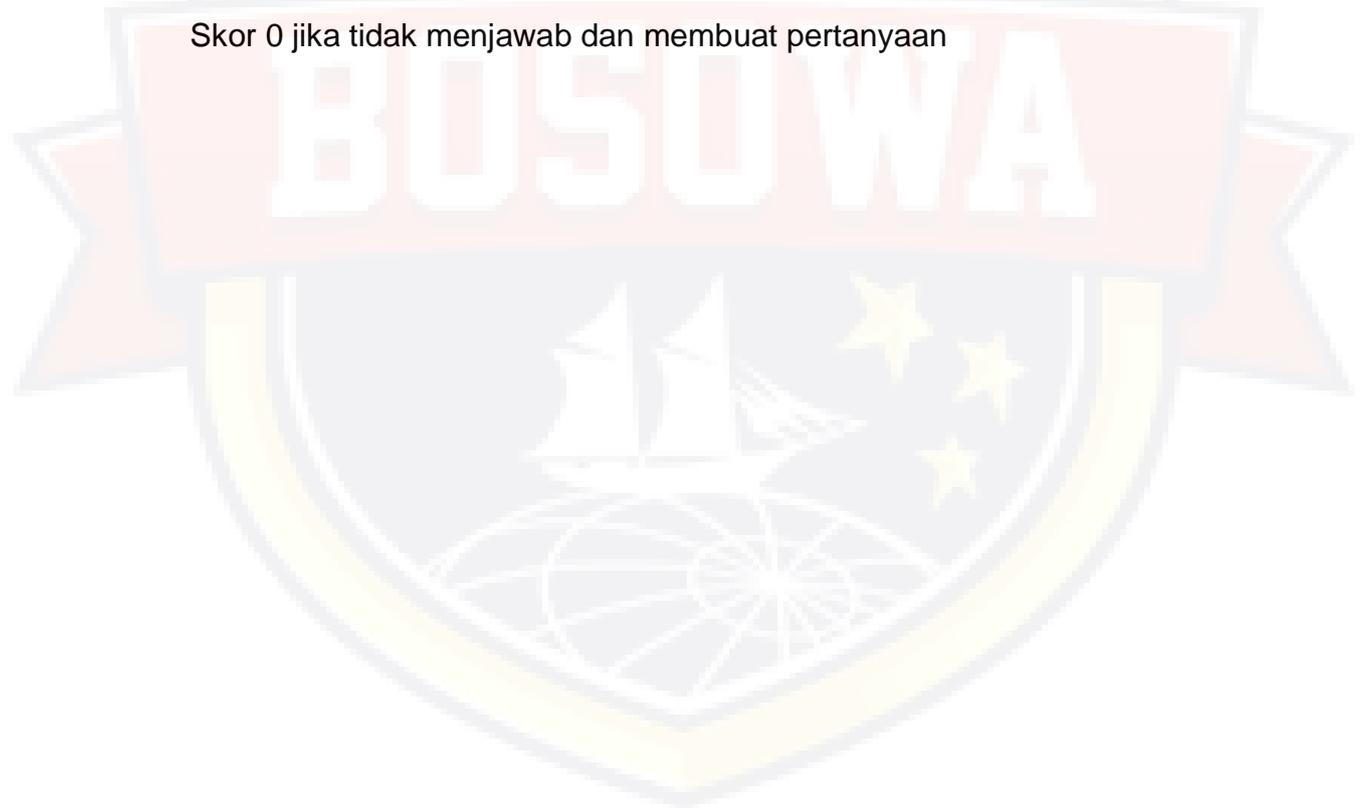
Skor 25 jika menuliskan pertanyaan dengan benar

Skor 15 jika menuliskan pertanyaan tetapi kurang benar

Skor 25 jika menjawab dengan benar

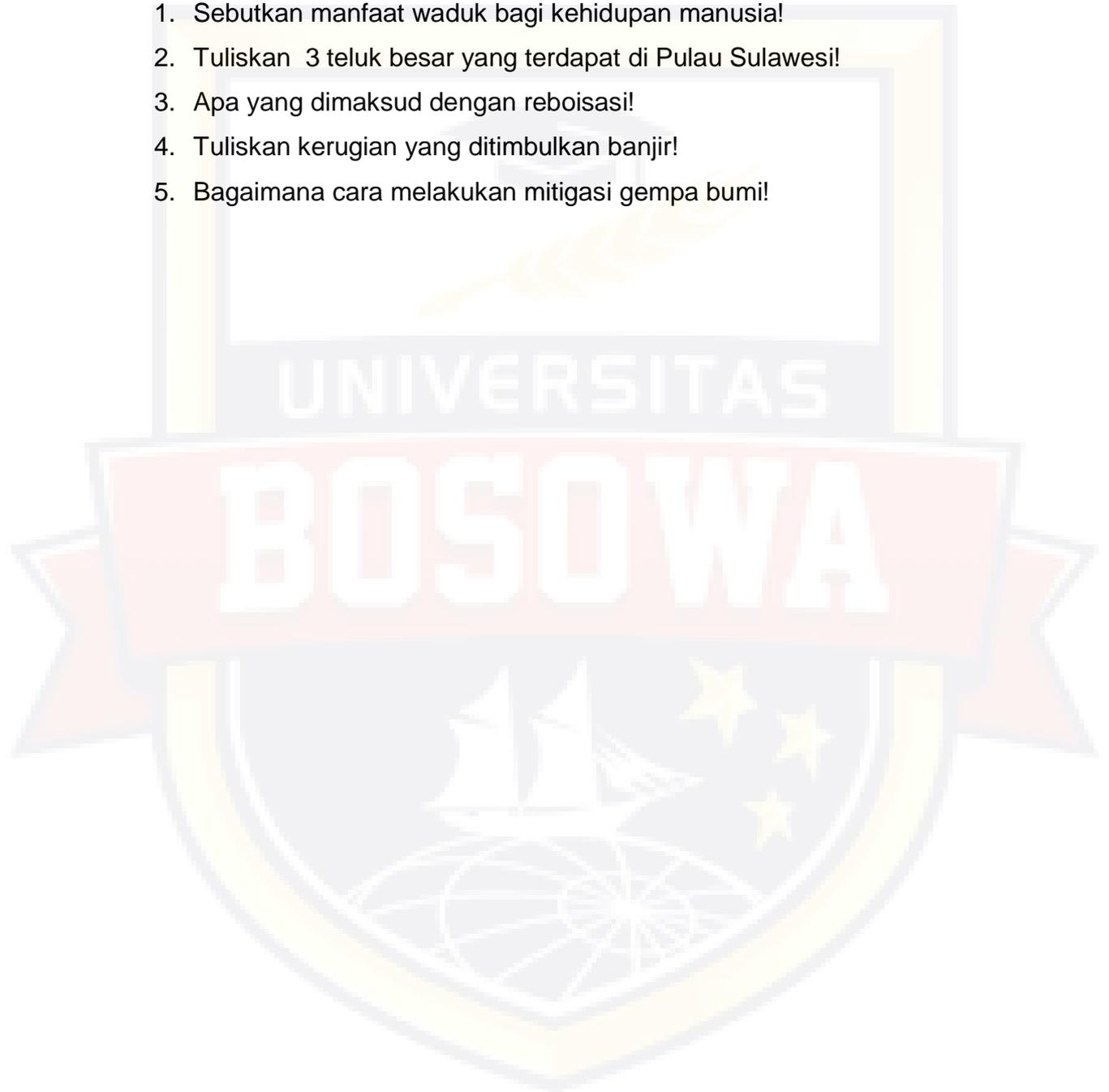
Skor 15 jika menjawab tetapi kurang benar

Skor 0 jika tidak menjawab dan membuat pertanyaan



Lampiran 10**INSTRUMEN TES dan KUNCI JAWABAN**

1. Sebutkan manfaat waduk bagi kehidupan manusia!
2. Tuliskan 3 teluk besar yang terdapat di Pulau Sulawesi!
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi!
4. Tuliskan kerugian yang ditimbulkan banjir!
5. Bagaimana cara melakukan mitigasi gempa bumi!



KUNCI JAWABAN

6. Manfaat waduk bagi kehidupan manusia
 - a. Memudahkan transportasi
 - b. Memberikan lokasi untuk budidaya perikanan
 - c. Mengalirkan air ke PLTA
 - d. Sumber irigasi
 - e. Tempat penyediaan air
 - f. Memberikan sumber daya hayati
 - g. Mengendalikan banjir
 - h. Menyediakan air bersih bagi penduduk
2. 3 teluk besar yang terdapat di pulau Sulawesi
 1. Teluk Tomini
 2. Teluk Tolo
 3. Teluk Bone
3. Yang dimaksud dengan reboisasi adalah tindakan penanaman kembali hutan yang telah gundul akibat di tebang atau akibat bencana alam, reboisasi memiliki tujuan yang sangat mulia untuk peningkatan kualitas hidup manusia melalui peningkatan kualitas sumber daya alam.
4. Kerugian yang ditimbulkan banjir
 - a. Timbulnya penyakit kulit
 - b. Air tidak bersih
 - c. Lahan pertanian menjadi hancur akibat air
5. Cara melakukan mitigasi gempa bumi
 - a. Lindungi badan dan kepala anda dari reruntuhan bangunan dengan bersembunyi di bawah meja dll.
 - b. Cari tempat yang paling aman dari reruntuhan dan guncangan
 - c. Lari keluar apabila masih dapat dilakukan
 - d. Menghindari dari bangunan yang ada di sekitar anda seperti gedung, tiang listrik, pohon, dll.

DOKUMENTASI SISWA

Siswa yang sedang berdiskusi mengerjakan tugas kelompok



Masing-masing siswa membaca hasil pekerjaan



RIWAYAT HIDUP



EVI PARUASAN, lahir di Batualu pada tanggal 14 desember 1995, anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Tato dan Sernita. Riwayat pendidikan penulis menempuh jenjang pendidikan di SDN 271 INPRES BATUALU dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 1 SANGALLA dan tamat pada tahun 2010, selanjutnya menempuh pendidikan di SMA NEGERI 1 SANGALLA dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan S1 PGSD di Universitas Bosowa.

BOSOWA

